

PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR PEMBUATAN BATIK IKAT CELUP PADA SISWA SMP ULUL ALBAB KELAS VIII SEPANJANG SIDOARJO

Fifin Dwi Susanti, Hariadie

Fifin.thok@facebook.com , Hariadie@unipasby.ac.id

Program Studi Pendidikan Seni Rupa , Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

ABSTRAK

Metode yang dimaksud adalah metode pengajaran yang menggunakan demonstrasi untuk memperjelas suatu pengertian atau meninjau kelas tentang suatu proses atau petunjuk untuk melakukan sesuatu. Metode tersebut dapat digunakan dalam ilmu pengetahuan alam, teknik, dan pembelajaran seni budaya. Menggunakan Metode Terhadap Hasil Belajar Membuat Batik Ikat Celup Pada Siswa Kelas VIII SMP ULUL ALBAB Sepanjang Sidoarjo. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan memilih subjek penelitian, instrument atau data yang digunakan adalah jumlah jurus menurut Suharsimi Arikunto. Penelitian ini memakan waktu 3 minggu dengan 3 kali pertemuan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap siswa. Pada teknik analisis data menggunakan Uji Normalitas, Uji Homogenitas, kemudian dianalisis dengan metode statistik nonparametrik yaitu Uji Wilcoxon Signed Ranks Test. Hasil tersebut diulang berdasarkan Tabel Hasil Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon Hasil Penilaian Siswa yang diperoleh dari Rank N Negatif satu ada satu siswa yang mengalami penurunan setelah menggunakan metode, Mean Rank dan Jumlah Peringkat satu siswa diperoleh sebanyak dua kali 1 nilai poin. Nilai Positif Pangkat Beras 24 Hal sebanyak 24 siswa hasil dari peningkatan Hasil Penilaian Siswa, dengan rata-rata kenaikan nilai rata-rata nilai 13,50 dan nilai total kenaikan Peringkat 324. Berdasarkan Tabel Statistik Uji Wilcoxon Hasil Penilaian Siswa menunjukkan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka dibuat dengan menggunakan metode secara signifikan meningkatkan hasil belajar membuat batik siswa kelas VIII-A SMP ULUL ALBAB Sepanjang Sidoarjo berdasarkan jumlah siswa secara keseluruhan.

Kata Kunci : Meningkatkan 'Belajar' Hasil

ABSTRACT

The method in question is a teaching method that uses a demonstration to clarify an understanding or to review the class about a process or instructions for doing something. That method can be used in natural

science, engineering, and learning cultural arts. Using Methode To The Learning Result Of Batik Ikat Celup At The VIII Grade Student Of SMP ULUL ALBAB Sepanjang Sidoarjo. In this study the authors collect data by selecting the subject of research, instrument or data used is the number of moves according to Suharsimi Arikunto. This study takes 3 weeks with 3 meetings to know the influence on the students. In the data analysis techniques using Normality Test, Homogeneity Test, then analyzed by nonparametric statistics method is Wilcoxon Signed Ranks Test. The results are repeated based on Table Wilcoxon Signed Ranks Test Results Student Assessment results obtained from the Negative Rank N in one there is one student who decreased after using the method, Mean Rank and Number of Ranks of one student obtained as much as two times 1 point value. Positive Value of Ranks on Rice 24 things as much as 24 pupils result of the increase of Student Assessment Results, with the average increase of the average value of the value of 13.50 and the total value increase of Ranks 324. Based on Table Wilcoxon Test Statistics Result of Student Assessment shows value significance of 0,000 smaller than alpha (α) = 0,05 then made by using method significantly improve learning result batik student class VIII-A SMP ULUL ALBAB Sepanjang Sidoarjo based on total student as a whole.

Key word : Improving'Learning'Outcomes

PENDAHULUAN

SMP ULUL ALBAB merupakan sebuah lembaga pendidikan islam yang didirikan oleh sebuah yaysasan pendidikan islam At-Thohiriyah, sejak tahun 2001, yang beralamat di Jl. Bebekan Masjid No.1-2-Taman-Sidoarjo, yang berupaya untuk ikut berpartisipasi aktif dalam usaha mencerdaskan bangsa. Sebuah yayasan yang mempunyai kepedulian terhadap pendidikan yang bernafaskan islam dalam bentuk model pendidikan full day school.

Program Full Day School atau belajar sehari penuh merupakan penggabungan antara program regular pagi di tambah dengan program tambahan. Sedangkan pembelajaran di mulai pukul 07.00-16.00 WIB dengan hari efektif belajar sselama 5 hari dan khusus pada hari sabtu digunakan untuk tambahan kegiatan ekstra.



Gambar 1.1

Penulis bersama siswa-siswi SMP ULUL ALBAB Kelas VIII-A

Koleksi pribadi penulis

Konsep pembelajaran yang ditanamkan di sekolah ini adalah konsep pembelajarn yang memandang materi pembelajaran berupa ilmu yang dipandang secara komprehensif merupakan kesatuan yang utuh sehingga tidak ada pemisahan antara ilmu agama (ulumuddin) dengan ilmu umum (science) dunia dan akhirat. Begitu pun dengan bertauhid kepada Allah AWT, seorang siswa harus di tanamkan tauhid dalam proses pendidikan. Karena apapun yang di lakukan, profesi apapun yang dikerjakan, kemampuan yang dimiliki, ilmu yang dikuasai dan teknologi yang digunakan tidak akan mampu memaknai hidup atau dengan bahasa Al-Qur'an kehidupan itu menjadi malapetaka jika tauhid tidak tertanam jiwa anak didik dan juga pendidik.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka dalam pelaksanaan pembelajaran di indonesia telah sedemikian rupa agar tercapai cita-cita bangsa. Sehingga dalam proses pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan target yangingin dicapai dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam dunia pendidikan diindonesia ada beberapa metode yang digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran, diantaranya adalah metode ceramah, metodediskusi dan metode demonstrasi.

Salah satu kurikulum yang terdapat pada kompetensi pelajaran di SMP ULUL ALABAB khususnya adalah membatik. Salah satu kompetensi yang dipelajari didalamnya adalah teknik jumputan. Kegiatan belajar mengajar khususnya pada

pembelajaran kompetensi membuat teknik jumpitan, selama ini menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu dengan penerapan metode-metode pembelajaran yang berpusat pada guru. Hal itu dapat terlihat dari proses belajar mengajar yang lebih didominasi pada kegiatan ceramah, mencatat di papan tulis dan pemberian tugas dimana peran guru berperan lebih aktif dan siswa cenderung pasif. Penyampaian materi dengan metode demonstrasi tersebut berdasarkan keefektifannya, belum mampu membuat potensi dan kemampuan siswa sepenuhnya tergali. Hal tersebut melatar belakangi dilakukannya penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Pembuatan Batik Ikat Celup Pada Siswa SMP ULUL ALBAB Kelas VIII Sepanjang Sidoarjo".

Dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran membuat batik ikat celup dan apakah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP ULUL ALBAB Sepanjang Sidoarjo.

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan kegiatan penelitian ini adalah untuk: Mengetahui bagaimana penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran membuat batik ikat celup dan apakah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP ULUL ALBAB Sepanjang Sidoarjo.

Menurut apa yang ada pada tujuan penelitian ini, maka penelitian ini dapat disimpulkan oleh penulis sebagai berikut: Dapat menambah pengetahuan dari penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam membuat batik ikat celup dan Meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran seni budaya.

METODE PENELITIAN

Metode merupakan cara yang digunakan untuk menemukan jawaban dari masalah yang sedang diteliti. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2002:136) mengatakan bahwa, "Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang sedang ditelitinya." Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data kuantitatif yaitu pendekatan dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan fakta yang ada lapangan yang kemudian diuraikan secara deskriptif.

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka metode yang dipilih oleh peneliti adalah quasi eksperimen. Quasi eksperimen merupakan jenis komparasi yang membandingkan pengaruh pemberian suatu perlakuan (*treatment*) pada suatu objek (kelas eksperimen) serta

melihat besar pengaruh perlakuannya. Sedangkan desain penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *onegroup pretest-posttest design*, yaitu sebuah rancangan yang digunakan dengan cara memberikan perlakuan pada jangka waktu tertentu serta mengukur dengantes sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) perlakuan dilakukan.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 108), populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII ULUL ALBAB Sepanjang Sidoarjo.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Suharsimi Arikunto (2006: 109), Bila populasi terlalu besar tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Jumlah dari kelas VIII sendiri dibagi menjadi 4 kelas yaitu kelas VIIIA, kelas VIIIB, kelas VIIIC dan kelas VIID, masing kelas terdapat 25 lebih siswa sehingga apabila digabung terdapat 100 lebih, dalam artian populasi yang ada terlalu banyak maka Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel yang mewakili dari populasi tersebut yaitu kelas VIIIA.

Skenario telah direncanakan sebelum melakukan penelitian dilaksanakan dalam situasi aktual. Prosedur pelaksanaan penelitian melalui tahapan sebagai berikut: Ide awal penelitian ini bermula dari keingintahuan penulis terhadap permasalahan pembelajaran yang biasa dilaksanakan. Di kelas hampir semua siswa kurang memahami tentang batik ikat celup apalagi dalam prakteknya. Setelah peneliti mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab kurangnya pengetahuan terhadap seni batik ikat celup, langkah selanjutnya adalah merencanakan langkah-langkah untuk mengubah pembelajaran yang teoristik menjadi pembelajaran praktis yang berorientasi praktek.

untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dibutuhkan data yang tepat, cermat dan akurat. Karena hasil pengujian hipotesis berdasar pada kebenaran dan ketepatan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel X dan Y.

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian. Tujuan dari penggunaan teknik pengumpulan data adalah untuk mendapatkan data yang tepat (Sugiono 2007: 194). Dari pendapat Sugiono diatas maka teknik analisis data adalah Pengolahan serta pengubahan data yang masih mentah menjadi data yang mengerucut dan mempunyai makna terhadap penelitian yang dilakukan. Dari data yang telah terkumpul peneliti menggunakan rumus rata-rata dan persentase. Menurut Syamsudin (2002: 149), "analisis korelasi

No	Perlakuan	Rata-rata	Median	Minimum	Maksimum
1.	Hasil test tulis sebelum menggunakan metode demonstrasi	50,6	50	35	65
2.	Hasil test tulis setelah menggunakan metode demonstrasi	80,6	80	50	95

merupakan alat analisis yang dipergunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variable dependen (Y) dengan variable (X).”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menyajikan secara rinci pada proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Dari awal mempersiapkan sampai proses pengumpulan data, mendapat data yang sempurna, serta proses pengerjaan sampai akhir. Pada pengumpulan data peneliti membuatnya dalam bentuk tabel.

Sebelum memulai pada proses pengambilan data, peneliti memiliki beberapa urutan dalam melakukan penelitian ini:

1. Menyusun Proposal Penelitian

Pada penyusunan proposal tahap awalnya merupakan pengajuan judul kepada pembimbing dari masing-masing peneliti yang telah ditentukan oleh program studi yang dijalani. Setelah judul disetujui oleh dosen pembimbing maka akan dilanjutkan dengan proses pengerjaan proposal penelitian

memalui konsultasi atau bimbingan dari pihak mahasiswa dan dosen.

2. Mengurus Surat Izin Penelitian

Sebelum penelitian berlangsung seorang peneliti harus mengurus surat izin terlebih dahulu. diberi stempel universitas sebagai tanda keaslian.

3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 28 Oktober sampai dengan 29 Desember 2017 di SMP ULUL ALBAB Sepanjang Sidoarjo

Hasil test tulis sebelum dan setelah menggunakan metode demonstrasi

Berdasarkan hasil Statistik Deskriptif menunjukkan bahwa hasil test tulis sebelum menggunakan metode demonstrasi rata – rata murid memperoleh nilai 50,6 dengan nilai tengah sebesar 50. Sedangkan nilai minimum yang diperoleh murid adalah sebesar 35 dan nilai maksimum sebesar 65. Hasil test tulis setelah menggunakan metode demonstrasi rata – rata murid memperoleh nilai 80,6 dengan nilai tengah sebesar 80. Sedangkan nilai minimum yang diperoleh murid adalah sebesar 50 dan nilai maksimum sebesar 95.

Hasil penelitian di peroleh Berdasarkan Tabel hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* Hasil Penilaian Murid diperoleh bahwa nilai *Negative Ranks* pada N bernilai 1 artinya ada 1 murid yang mengalami penurunan nilai setelah menggunakan metode demonstrasi, *Mean Rank* dan *Sum of Ranks* bernilai 1 artinya siswa itu mengalami penurunan sebanyak 1 poin nilai. Nilai *Positive Ranks* pada N sebesar 24 artinya sebanyak 24 murid memperoleh peningkatan nilai Hasil Penilaian Murid, dengan rata – rata peningkatan nilai sebesar nilai *Mean Rank* yaitu 13,50 dan total nilai peningkatan sebesar nilai *Sum of Ranks* yaitu 324. Berdasarkan Tabel *Wilcoxon Test Statistics* Hasil Penilaian Murid menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari alpha (α) = 0,05 maka diperoleh kesimpulan dengan menggunakan metode demonstrasi secara signifikan meningkatkan hasil belajar membuat siswa kelas VIII-A SMP ULUL ALBAB Sepanjang Sidoarjo berdasarkan nilai murid secara keseluruhan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ketuntasan belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar yang sudah berlangsung

menggunakan metode demonstrasi pada materi batik ikat celup SMP ULUL ALBAB Sepanjang Sidoarjo menunjukkan bahwa hasil penilaian murid sebelum menggunakan metode demonstrasi rata – rata murid memperoleh nilai 57,37 dengan nilai tengah sebesar 57,5. Sedangkan nilai minimum yang diperoleh murid adalah sebesar 49,17 dan nilai maksimum sebesar 67,5. Hasil penilaian murid setelah menggunakan metode demonstrasi rata – rata murid memperoleh nilai 79,27 dengan nilai tengah sebesar 80. Berdasarkan Tabel *Wilcoxon Test Statistics* Hasil Penilaian Murid menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka diperoleh kesimpulan dengan menggunakan metode demonstrasi secara signifikan meningkatkan hasil belajar membuat siswa kelas VIII-A SMP ULUL ALBAB Sepanjang Sidoarjo berdasarkan nilai murid secara keseluruhan.

Metode demonstrasi yang digunakan dalam pembelajaran batik ikat celup kelas VIII-A SMP ULUL ALBAB Sepanjang Sidoarjo efektif dan hasil belajar meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh penggunaan metode demonstrasi untuk meningkatkan prestasi belajar batik tulis maka peneliti menyarankan sebagai berikut : Kepada kepala sekolah sebagai pemimpin dan supervisor hendaknya selalu memantau situasi pembelajaran di kelas agar dapat mengetahui masalah-masalah yang timbul selama proses pembelajaran berlangsung. Hubungan guru dan kepala sekolah dapat dikembangkan melalui kerja kolaborasi, Kepada guru sebagai fasilitator dan motivator dalam melaksanakan pembelajaran seni budaya dengan tema membuat ikat celup diharapkan mampu menggunakan sebagai modal pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa, Kepada siswa hendaknya berusaha menumbuhkan kemampuannya dalam berfikir positif, kerja sama, tanggung jawab, dan lebih aktif lagi dalam kegiatan belajar mengajar, Kepada peneliti selanjutnya apabila dalam penelitian ini masih banyak kekurangan harap peneliti selanjutnya mampu memperbaiki dengan menggunakan metode yang berbeda. Namun apabila dalam penelitian ini sudah benar diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyempurnakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, 2005, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.
- Dr. Anindito Prasetyo, 2010, *Batik Karya Agung Warisan Budaya Dunia*.

Sewan Susanto, 198, *Seni Kerajinan Batik Indonesia*
Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, 2016, *Kumpulan Metode Pembelajaran*, Bandung

<https://Mahasiswa.Dinus.ac.id-jurnal-Htm>

Murtadlo, Muhammad Ali. 2011. *Manajemen Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Irtanti Mitra Utama

Brobacher, 1961, *Modern Philosophies Of Education*.
Muhammad Ali, 2011, *Manajemen Pembelajaran Inovatif*

Arari Wulan Dari, 2011, *Ketrampilan Batik Untuk Anak*

Sumantri, Mulyani, dkk. 1999. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi

Wijaya, IR., 2003. Statistika Non Parametrik (Aplikasi Program SPSS), Bandung: Alfabeta.

Arif Pratisto, 2009, Statistik menjadi mudah dengan SPSS 17. Jakarta: Elex. Media. Computindo.